

Framing Analysis of Reporting on the Sinovac Covid-19 Vaccine Type on Kompas.Com Online Media

Eka Lestari^{1*}, Tessa Shasrini²

Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Riau

Corresponding Author: Eka Lestari lestarieka607@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords : Framing, Online Media, Kompas.com, Vaksin, Sinovac

Received : 19 May

Revised : 23 June

Accepted: 25 July

©2023 Lestari, Shasrini: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

This article aims to find out how the news framing process is about the Sinovac Covid-19 vaccine in online media Kompas.com. This study used a qualitative analysis method using the Robert N. Etman framing analysis model. The subject of this research is the online media kompas.com, while the research object is news about the Sinovac Covid-19 vaccine. The news analyzed totaled 5 news published in 2021. The results of the define problem research show that the online media kompas.com constructed the covid 19 type sinovac vaccine which is very feasible and good for consumption by the public ranging from children to pregnant women, this has conducted clinical trials as a diagnosis of causes. Kompas.com online media explores the make moral judgment that this vaccine has protected the public and educational staff from the virus, so the framing contains a treatment recommendation that the vaccine is appropriate for dissemination and campaigning to the public.

Analisis Framing Pemberitaan Vaksin Covid-19 Jenis Sinovac pada Media Online Kompas.Com

Eka Lestari^{1*}, Tessa Shasrini²

Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Riau

Corresponding Author: Eka Lestari lestarieka607@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Framing, Media Online, Kompas.com, Vaksin, Sinovac

Received : 19 Mei

Revised : 23 Juni

Accepted: 25 Juli

©2023 Lestari, Shasrini: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Artikel ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembingkai berita tentang vaksin covid-19 jenis sinovac di media online kompas.com. Penelitian menggunakan metode analisis kualitatif dengan menggunakan model analisis framing Robert N. Etnman. Subjek penelitian ini media online kompas.com, sedangkan objek penelitiannya yaitu berita tentang vaksin covid-19 jenis sinovac. Berita yang di analisis berjumlah 5 berita yang terbit di tahun 2021. Hasil penelitian define problem menunjukkan bahwa media online kompas.com mengkonstruksi vaksin covid 19 jenis sinovac sangat layak dan baik untuk di konsumsi oleh publik mulai dari anak anak hingga ibu hamil, hal ini telah dilakukan uji secara klinis sebagai diagnose causes. Media online kompas.com mengeksplor make moral judgement bahwa vaksin ini telah melindungi masyarakat hingga tenaga kependidikan dari virus, sehingga framing tersebut memuat treatment recommendation bahwa vaksin itu layak untuk di sebar luaskan dan dikempanyekan kepada masyarakat.

PENDAHULUAN

Kompas.com ialah situs media online yang berdiri sejak tahun 1995 yang berisi tentang informasi-informasi terkini yang mengenai ekonomi, bisnis, pasar modal, bank, ekonomi syariah, dan lainnya. Mengacu dari data alexa.com, Kompas.com secara global berada pada peringkat 200 dan di Indonesia peringkat 5, media ini memiliki persentase kunjungan situs sebesar 67,6% (Sobur, 2018). Media online Kompas.com ikut serta memberitakan mengenai vaksin covid-19 dimana pada bulan Januari 2021 Kompas.com memberitakan mengenai vaksin covid-19 sebanyak 802 berita yang dapat membentuk sudut pandang pembaca mengenai vaksin covid-19.

Survei secara online berlangsung pada tanggal 19 sampai 30 September 2020. Lebih dari 115.000 responden dari 34 provinsi telah menyelesaikan survey. Distribusi responden bervariasi menurut pertanyaan dari provinsi. Hampir dari 514 kabupaten di negara ini hampir 99% berpartisipasi dalam survei. Ada beberapa kabupaten yang tidak memiliki responden ialah dua di daerah Papua Barat dan empat di daerah provinsi Papua. Sekitar 69% dari total responden berasal dari Jawa dan 13% dari Sumatera, dan sekitar 75% penduduk negara ini tinggal. Menurut survei ini, penerimaan vaksin dilaporkan menjadi yang tertinggi di provinsi-provinsi di Papua, Jawa, dan Kepulauan Kalimantan. Beberapa provinsi di Sumatera, Sulawesi dan Maluku melaporkan tingkat penerimaan yang lebih rendah. Provinsi Papua Barat melaporkan tingkat penerimaan tertinggi (74 persen) di antara semua provinsi sementara Aceh melaporkan tingkat penerimaan terendah (Permana, 2021).

Pada tahun 2020 akhir kasus awal yang mengenai infeksi virus corona mulai dilaporkan pertama kali terjadi di Wuhan, Tiongkok, penyakit yang disebabkan oleh infeksi virus ini disebut dengan corona virus 19 (Covid-19) dimana virus covid-19 menyerang sistem pernafasan dan memiliki sifat penyebaran yang sangat cepat dan dapat disebarkan melalui kontak langsung atau udara (Hidayat, 2020). Sehingga pada sejak Maret 2020, badan kesehatan dunia menetapkan Covid-19 menjadi pandemi yang penanganannya dilakukan secara serentak hampir di seluruh dunia. Di Indonesia virus ini akhirnya menyebar pertama kali pada tanggal 2 Maret 2020. Jumlah kasus positif di Indonesia terus meningkat dimana dalam jangka waktu setahun pada bulan Februari 2021, kasus terkonfirmasi sudah memasuki 1.334.634 jiwa di seluruh Indonesia (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020). Dampak dari pandemi covid 19 sangat mengejutkan bagi masyarakat diseluruh dunia, tidak hanya menyerang aspek kesehatan tetapi juga sangat berdampak pada aspek sosial, ekonomi dan politik.

Analisis framing berfungsi untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang wartawan dalam menyeleksi isu dan menulis berita. Analisis framing ialah salah satu alternatif model analisis yang dapat mengungkapkan rahasia dibalik semua perbedaan di media dalam mengungkapkan fakta. Analisis framing dipakai untuk mengetahui bagaimana realitas dibingkai oleh media. Dengan demikian, realitas dipahami, dimaknain dan kontruksi dengan bentukan dan makna tertentu (Sobur, 2018).

Vaksinasi adalah salah satu upaya yang efektif dan efisien dalam mencegah berbagai penyakit infeksi yang terjadi di masyarakat. Vaksinasi ini telah diakui keberhasilannya dalam upaya pencegahan virus dalam mengakhiri pandemi (Covid-19, 2020). Vaksinasi covid menurut komite penanganan covid-19 dan pemulihan ekonomi sosial memiliki tujuan untuk melindungi dan memperkuat sistem kekebalan tubuh dalam melawan virus khususnya covid-19, sehingga dapat mengurangi dampak sosial dan ekonomi masyarakat yang di akibatkan oleh virus tersebut (Tiara Dewi, 2020).

Vaksin covid-19 jenis Sinovac adalah vaksin jenis pertama di Indonesia yang mendapatkan izin penggunaan darurat dari BPOM. Pada tanggal 13 Januari 2021 Indonesia sudah dimulai vaksinasi nasional yang dipelopori oleh presiden Joko Widodo sebagai orang pertama penerima vaksin di Istana Merdeka. Vaksinasi ini merupakan titik awal pelaksanaan vaksinasi masal secara gratis untuk menangani masalah pandemi Covid-19 di Indonesia. Presiden menerima suntikan vaksin yang diproduksi oleh CoronaVac buatan Sinovac Life Science Co.Ltd yang bekerja sama dengan PT. Bio Farma (Tiara Dewi, 2020).

Tabel 1. Judul Berita di Kompas.com

No	Tanggal Terbit	Media CNN Indonesia
1.	15 Mei 2021	Vaksin Covid-19 Sinovac Disebut Sangat Efektif di Indonesia, Bagaimana di Negara Lain ?
2.	02 Juni 2021	Kantongi Izin WHO, Vaksin Covid-19 Sinovac Masuk dalam COVAX
3.	28 Juni 2021	Sinovac Sebut Vaksin Covid-19 Miliknya Aman untuk Anak Berusia 3 Tahun
4.	01 Juli 2021	Diteliti, Suntik Ketiga Vaksin Sinovac dan Potensinya Tingkatkan Antibodi
5.	02 Juli 2021	POGI : Vaksin Covid-19 Snovac Aman untuk Ibu Hamil

Sumber : Olahan Penulis, 2023

Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "**Analisis Framing Pemberitaan Vaksin Covid-19 Jenis Sinovac pada Media Online Kompas.com** " untuk melihat bagaimana media online Kompas.com membingkai sebuah peristiwa.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Komunikasi

Dalam bahasa latin istilah komunikasi menjadi *communicare* atau *communis*. Kata *communis* berarti berbagi atau menjadi milik bersama. Komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberitahu, mengubah sikap, pendapat, dan perilaku baik langsung (secara lisan) maupun tidak langsung (melalui media) (Hubeis, 2012). Komunikasi mengacu pada tindakan, satu orang atau lebih, orang yang

mengirim dan menerima pesan, umpan balik (*feedback*), hingga gangguan (*noise*).

2. Komunikasi Massa

Komunikasi massa memiliki peranan yang krusial dimasa pandemi Covid-19 yang terjadi didunia saat ini, WHO (World Health Organization) merupakan organisasi kesehatan dunia yang menyebutkan bahwa pandemi tersebut belum akan berakhir dalam waktu dekat ini. Komunikasi massa pada penyebaran informasi yang bersifat terbuka untuk umum. Namun terlepas dari konsep tersebut, komunikasi massa dapat dilaksanakan dalam suatu forum-forum kecil seperti forum pengarahan, sentiaji, diskusi panel, seminar, dan rapat anggota.

3. Konsep Framing

Analisis framing ialah analisis yang dapat digunakan bagaimana media membangun realita. Analisis framing juga banyak digunakan oleh para peneliti khusus untuk belajar berita dan jurnalistik mengenai perannya dalam pencetakan dengan interpretasi media nyata yang berdampak pada penonton. Konsep Pembingkai yang digunakan untuk menjelaskan proses seleksi dan promosi aspek-aspek tertentu dari realitas oleh media. Konsep framing dapat dibedakan menjadi 2 yaitu frame media (*media framing*) dan frame khalayak (*individual audience framing*).

4. Teori analisis framing model Robert N. Entman

Robert N.Entman merupakan seorang ahli yang meletakkan dasar-dasar analisis framing untuk studi isi media. Entman melihat framing dalam dua dimensi besar yaitu : seleksi isu dan penekanan atau penonjolan aspek-aspek tertentu dari realitas atau isu.

Tabel 2. Entman Melihat Dalam Dua Dimensi

Seleksi Isu	Aspek ini berhubungan dengan pemilihan fakta, dari realitas yang kompleks dan beragam itu, aspek mana yang diseleksi untuk ditampilkan? Dari proses ini selalu terkandung didalamnya ada bagian berita yang dimasukan (<i>include</i>) tetapi ada juga berita yang dikeluarkan (<i>excluded</i>). Tidak semua aspek atau bagian dari isu ditampilkan, wartawan memiliki aspek tertentu dari suatu isu
Penonjolan Aspek Tertentu Dari Isu	Aspek ini berhubungan dengan penulisan fakta, Ketika aspek tertentu dari suatu peristiwa/ isu tersebut telah dipilih, bagaimana aspek tersebut? Hal ini berkaitan dengan pemakaian kata, kalimat, gambar, dan citra tertentu untuk ditampilkan kepada khalayak.

Sumber:Eriyanto,2002:187

5. Media online

Media online (*siber*) adalah media massa (*mass media*) yang menggunakan internet sebagai medium perantara. Seperti namanya, media online dapat diakses secara daring atau online untuk memperoleh berita dengan cepat, mudah dan murah. Kehadiran dan perkembangan media online di Indonesia sarat atas kehadiran internet yang diawali pada 1955. Dukungan teknologi serta kebiasaan mengakses berita yang berubah secara online menjadikan media online tumbuh dengan subur.

6. Kompas.com

Dalam perkembangannya, terbentuk Kompas *Cyber* Media (KCM) sejak 6 Agustus 1998. Berbagai perluasan isi, kemasan, maupun bisnis terus dilakukan. Tanggal 18 September 2003, KCM mengembangkan sarana informasi via *short message service* (SMS), dengan nama KCM Mobile. Tanggal 1 April 2006, penanganan berita KCM diintegrasikan kedalam redaksi Kompas sejalan dengan terbentuknya Desk Multimedia. Tanggal 28 Juni 2006, bersama dengan HUT Kompas ke-41, KCM tampil dengan kemasan baru yang semakin memperkuat citra Kompas sebagai penyedia informasi dan pengetahuan kepada khalayak (St Sularto, 2007:159).

7. Berita

Berita (*news*) merupakan suguhan utama sebuah media massa di samping views (opini). Mencari bahan berita lalu menyusunnya merupakan tugas pokok wartawan dan bagian redaksi sebuah penerbitan pers (media massa). (Romli, 2014:3).

8. Vaksinasi

Vaksinasi berarti pemberian vaksin atau taxoid. Imunisasi adalah proses secara artifisial menginduksi kekebalan dengan pemberian zat antigenik seperti faktor imunobiologis (Nelson, 2000).

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan analisis isi kualitatif, perangkat analisis isi yang digunakan sesuai dengan model analisis *framing* Robert. N. Etnman melalui pendekatan konstruksionis yang terdiri dari *define problems, diagnose causes, make moral judgement, dan treatment recommendation*. Dari penelitian ini peneliti akan mendapatkan data tertulis berupa deskriptif yang berfokus kepada analisa yang dapat memaparkan bagaimana media membingkai sebuah peristiwa (Bungin, 2006:302)

Subjek penelitian adalah pemberitaan di media *online* CNN Indonesia yang memberitakan tentang vaksin covid-19 jenis sinovac pada media online kompas.com.

Tabel 3. Judul Berita di Kompas

No	Tanggal Terbit	Media CNN Indonesia
1.	15 Mei 2021	Vaksin Covid-19 Sinovac Disebut Sangat Efektif di Indonesia, Bagaimana di Negara Lain ?
2.	02 Juni 2021	Kantongi Izin WHO, Vaksin Covid-19 Sinovac Masuk dalam COVAX
3.	28 Juni 2021	Sinovac Sebut Vaksin Covid-19 Miliknya Aman untuk Anak Berusia 3 Tahun
4.	01 Juli 2021	Diteliti, Suntik Ketiga Vaksin Sinovac dan Potensinya Tingkatkan Antibodi
5.	02 Juli 2021	POGI : Vaksin Covid-19 Sinovac Aman untuk Ibu Hamil

Sumber : Olahan Penulis, 2023

Adapun objek dalam penelitian ini adalah teks atau isi pemberitaan tentang pemberitaan vaksin covid-19 jenis Sinovac pada media online kompas.com.

1. **Lokasi Penelitian** : Lokasi penelitian ini berlokasi di media online kompas.com.
2. **Waktu Penelitian** : Penelitian ini dilakukan pada Desember 2022 sampai dengan Maret 2023. Adapun rincian jadwal penelitian adalah sebagai berikut :

a. Sumber Data

Data primer adalah data yang di dapatkan secara langsung dari sumbernya, sedangkan data sekunder adalah data yang didapat dari pihak lain. Berikut sumber data primer dan sumber data sekunder dalam penelitian ini :

1. Data Primer

Data primer adalah data pokok dalam penelitian dan merupakan hasil dari wawancara ataupun observasi peneliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder berupa pengumpulan data yang di dapatkan dari berbagai literatur serta penelitian terdahulu yang relevan dan sesuai dengan penelitian ini.

b. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan data adalah dengan metode dokumentasi. Data yang diperlukan untuk penunjang diambil oleh peneliti dari berbagai sumber seperti jurnal, artikel, *website*, yang berkaitan dengan judul penelitian ini. Dan untuk penelitian ini dokumentasi yang diambil peneliti adalah kumpulan berita tentang pemberitaan vaksinasi tahap awal Covid-19 pada media online.

c. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif terdiri dari pengujian diantaranya uji validasi internal atau kepercayaan terhadap hasil penelitian tersebut.

d. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan adalah metode analisis *framing* Robert N. Etnman, metode ini digunakan untuk melihat bagaimana sebuah media mengkonstruksi realitas serta melihat berita dipahami dan dibingkai sebelum disajikan kepada publik.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dikaji melalui analisis *framing* model Robert N. Etnman. Robert N. Etnman meninjau *framing* pada dua dimensi yang terdiri dari yaitu seleksi isu serta penekanan atau penonjolan elemen tertentu dari realita atau isu. Penekanan tersebut merupakan sebuah progres membentuk informasi menjadi lebih bermakna, menarik, dan berarti sehingga mudah di ingat oleh pembaca. Realita yang dituangkan secara menjol memiliki kepastian tinggi untuk dilihat dan dipengaruhi *audience* dalam mengingat realita tersebut (Eriyanto, 2011). Pada dasarnya pekerjaan jurnalis adalah mengkonstruksikan realitas, ketika jurnalis telah melihat fenomena maka ia akan menyiarkannya dalam bentuk berita (Hayati & Yoedtadi, 2020). *Selectivity of news* dan *creation of news* menjadi sudut pandang jurnalis dalam menulis berita.

1. Analisis Berita 1. Vaksin Covid-19 Sinovac Disebut Sangat Efektif di Indonesia, Bagaimana di Negara Lain ? (Diakses pada Selasa, 07 Maret 2023, Pukul 20:00 WIB)

Tabel 4. Perangkat *Framing* Robet N. Etnman “Vaksin Covid-19 Sinovac Disebut Sangat Efektif di Indonesia, Bagaimana di Negara Lain ?”

Elemen <i>Framing</i>	Hasil Penelitian
<i>Define Problems</i> (Pendefinisian Masalah)	Paragraf pertama, vaksin sinovac dinilai memiliki efektivitas yang baik berdasarkan studi dinegara lain bagi penggunaanya.
<i>Diagnose Causes</i> (Memperkirakan Penyebab Masalah)	Paagraf ketika, Indonesia menjadi negara objek penelitan yang menunjukkan bahwa vaksin sinovac berhasil memberantas covid-19
<i>Make Moral Judgement</i> (Membuat Keputusan Moral)	Paragraf kelima, vaksin ini terbukti melindungi 100 persen tenaga kesehatan dari kematian, hingga inokulasi
<i>Treatment Recommendation</i> (Menekankan Penyelesaian)	Paragraf ketujuh, vaksin sinovac sangat memiliki efektivitas yang luasa sehingga layak untuk digunakan

2. Analisis Berita 2. Kantongi Izin WHO, Vaksin Covid-19 Sinovac Masuk dalam COVAX (Diakses pada Rabu, 08 Maret 2023, Pukul 20:00 WIB)

Tabel 5. Perangkat *Framing* Robert N. Etnman “Kantongi Izin WHO, Vaksin Covid-19 Sinovac Masuk dalam COVAX”

Elemen Framing	Hasil Penelitian
<i>Define Problems</i> (Pendefinisian Masalah)	Paragraf pertama, Vaksin sinovac masuk dalam covax setelah digunakan oleh beberapa daerah termasuk Indonesia.
<i>Diagnose Causes</i> (Memperkirakan Penyebab Masalah)	Paragraf keenam, tidak ada batasan usia, siapapun bisa mengonsumsi vaksin ini setelah mendapatkan efek perlindungan dari orang tua
<i>Make Moral Judgement</i> (Membuat Keputusan Moral)	Paragraf ketujuh Direktur jenderal WHO Tedros Adhanom Ghebreyesus mengatakan bahwa vaksin dari China ini aman dan efektif
<i>Treatment Recommendation</i> (Menekankan Penyelesaian)	Paragraf kedelapan vaksin sinovac menjadi vaksin kedepan yang mendapat izin dari WHO

3. Analisis Berita 3. Sinovac Sebut Vaksin Covid-19 Miliknya Aman untuk Anak Berusia 3 Tahun (Diakses pada Kamis, 09 Maret 2023, Pukul 20:00 WIB)

Tabel 6. Perangkat *Framing* Robert N. Etnman “Sinovac Sebut Vaksin Covid-19 Miliknya Aman untuk Anak Berusia 3 Tahun”

Elemen Framing	Hasil Penelitian
<i>Define Problems</i> (Pendefinisian Masalah)	Paragraf kelima, disana dikatakan bahwa perusahaan farmasi telah mengumumkan bahwa vaksin covid-19 aman dan efektif untuk anak-anak usia 3 sampai 17 tahun
<i>Diagnose Causes</i> (Memperkirakan Penyebab Masalah)	Paragraf keenam, telah dilakukan uji klinis tahap awal dan menengah dengan lebih dari 550 subjek yang menunjukkan bahwa vaksin itu akan memicu kekebalan tubuh
<i>Make Moral Judgement</i> (Membuat Keputusan Moral)	Paragraf ketujuh, vaksin covid-19 jenis sinovac ini sedang di kampanyekan dilingkungan masyarakat
<i>Treatment Recommendation</i> (Menekankan Penyelesaian)	Paragraf kedelapan, vaksin sinovac secepatnya akan di gunakan kepada anak-anak

4. Analisis Berita 4. Diteliti, Suntik Ketiga Vaksin Sinovac dan Potensinya Tingkatkan Antibodi (Diakses pada Jumat, 10 Maret 2023, Pukul 20:00 WIB)

Tabel 7. Perangkat *Framing* Robert N. Etzman “Diteliti, Suntik Ketiga Vaksin Sinovac dan Potensinya Tingkatkan Antibodi”

Elemen Framing	Hasil Penelitian
<i>Define Problems</i> (Pendefinisian Masalah)	Pada paragraf pertama sinovac mengeluarkan pernyataan bahwa vaksin sinovac dapat meningkatkan anti bodi seseorang 10 kali lebih cepat
<i>Diagnose Causes</i> (Memperkirakan Penyebab Masalah)	Pada paragraf kedua hal tersebut didasari oleh penelitain mengenai uji klinis fase kedua yang sudah dilakukan
<i>Make Moral Judgement</i> (Membuat Keputusan Moral)	Pada paragraf ke enam otoritas kesehatan di china sedang mengagendakan jadwal kapan booster ketiga bisa dilakukan
<i>Treatment Recommendation</i> (Menekankan Penyelesaian)	Pada paragraf kedelapan menunjukkan bahwa antibodi seorang dokter menjadi lebih baik ketika sudah di suntik booster vaksin sinovac

5. Analisis Berita 5. POGI : Vaksin Covid-19 Sinovac Aman untuk Ibu Hamil (Diakses pada Sabtu, 11 Maret 2023, Pukul 20:00 WIB)

Tabel 8. Perangkat *Framing* Robert N. Etzman “POGI : Vaksin Covid-19 Sinovac Aman untuk Ibu Hamil”

Elemen Framing	Hasil Penelitian
<i>Define Problems</i> (Pendefinisian Masalah)	Paragraf pertama, Sekretaris Jendral Perhimpunan Obstetri mengeluarkan pernyataan bahwa vaksin covid-19 aman untuk ibu hamil
<i>Diagnose Causes</i> (Memperkirakan Penyebab Masalah)	Paragraf kedua hal tersebut berdasarkan hasil uji klinik vaksin sinovac pada binatang hamil dan interim guidance WHO
<i>Make Moral Judgement</i> (Membuat Keputusan Moral)	Paragraf ketiga, Vaksin sinovac itu aman dan telah teruji

<i>Treatment Recommendation</i> (Menekankan Penyelesaian)	Paragraf ke lima Sekretaris Jendral Perhimpunan Obstetri menekankan bahwa merekomendasikan pengguna vaksin sinovac untuk ibu hamil
--	--

PEMBAHASAN

Harol D. Laswell mengemukakan bahwa komunikasi adalah proses menjelaskan siapa, mengatakan apa, dengan saluran apa, kepada siapa, dan dengan efek atau hasil apa. Artinya komunikasi terdiri dari individu yang pesan untuk mempengaruhi orang lain. Komunikasi adalah proses mengirim pesan dari komunikator kepada komunikan dengan mengharap respon dari komunikan berupa efek atau akibat.

Tabel 9. Tabel Hasil Analisis *Framing* tentang Berita Vaksin Jenis Sinovac di Kompas.com

Unit Analisis	Hasil Analisis
<i>Define Problem</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Vaksin sinovac dinilai memiliki efektivitas yang baik berdasarkan studi dinegara lain bagi penggunaannya. 2. Vaksin sinovac masuk dalam covax setelah digunakan oleh beberapa daerah termasuk Indonesia. 3. Perusahaan farmasi telah mengumumkan bahwa vaksin covid-19 aman dan efektif untuk anak-anak usia 3 sampai 17 tahun 4. Sinovac mengeluarkan pernyataan bahwa vaksin sinovac dapat meningkatkan anti bodi seseorang 10 kali lebih cepat 5. Sekretaris Jendral Perhimpunan Obstetri mengeluarkan pernyataan bahwa vaksin covid-19 aman untuk ibu hamil
<i>Diagnoses Causes</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Indonesia menjadi negara objek penelitian yang menunjukkan bahwa

	<p>vaksin sinovac berhasil memberantas covid-19</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Tidak ada batasan usia, siapapun bisa mengosumsi vaksin ini setelah mendapatkan efek perlindungan dari orang tua 3. Telah dilakukan uji klinis tahap awal dan menengah dengan lebih dari 550 subjek yang menunjukkan bahwa vaksin itu akan memicu kekebalan tubuh 4. Penelitian mengenai uji klinis fase kedua yang sudah dilakukan 5. Hasil uji klik vaksin sinovac pada binatang hamil dan interim guidance WHO
<p><i>Make Moral Judgement</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Vaksin ini terbukti melindungi 100 persen tenaga kesehatan dari kematian, hingga inokulasi 2. Direktur jendral WHO Tedros Adhanom Ghebreyesus megatakan bahwa vaksin dari China ini aman dan efektif 3. Vaksin covid-19 jenis sinovac ini sedang di kampanyekan dilingkungan masyarakat 4. Otoritas kesehatan di china sedang mengagendakan jadwal kapan boster ketiga bisa dilakukan 5. Vaksin sinovac itu aman dan telah teruji
<p><i>Treatment Recomendation</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Vaksin sinovac sangat memiliki efektivitas yang luasa sehingga layak untuk digunakan

	<ol style="list-style-type: none">2. Vaksin sinovac menjadi vaksin kedepan yang mendapat izin dari WHO3. Vaksin sinovac secepatnya akan di gunakan kepada anak-anak4. Antibodi seorang dokter menjadi lebih baik ketika sudah di suntik boster vaksin sinovac5. lima Sekretaris Jendral Perhimpunan Obstetri menekankan bahwa merekomendasikan pengguna vaksin sinovac untuk ibu hamil
--	---

Sumber : Olahan Penulis (2023)

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan

Media mempunyai pandangan tersendiri dan penilaian khusus saat mengkonstruksikan isu atau peristiwa. Berita menjadi hasil dari konstruksi realitas yang ada. Pemberitaan bersifat subjektif atau konstruksi dari berbagai bentuk suatu ideologi. Pandangan konstruksionis memiliki nilai yang beda dalam melihat objketifitas seorang jurnalis. Berdasarkan hasil analisis *framing* model Robert N. Etnman pada beritavaksin covid-19 jenis sinovac di media *online* kompas.com , untuk itu dapat disimpulkan bahwa :

1. Media *online* kompas.com membingkai berita dengan mencari informan yang dapat memaparkan sejumlah fakta sehingga dapat memperkuat peristiwa yang terjadi dilapangan.
2. Pemberitaan pembelajaran tatap muka di media *online* kompas.com mengarah pada berita yang bersifat informatif dengan menginformasikan kebijakan, ketetapan, dan problematika vaksin covid-19 jenis sinovac.
3. Media *online* kompas.com mengkonstruksikan berita-berita yang dikeluarkan sesuai dengan fenomena yang terjadi dilapangan. Hal tersebut dapat dilihat dari judul dan isi berita yang disajikan.

Saran

Kesimpulan diatas menunjukkan bahwa media *online* kompas.com mengkonstruksikan berita-berita yang dikeluarkan. Media massa memiliki kekuatan dalam membentuk opini atau membuat sudut pandang dari segala aspek, media massa diharapkan netral dalam menyampaikan informasi dan wartawan media diharapkan mampu menerapkan kode etik jurnalistik (KEJ). Media massa tidak hanya menampilkan satu narasumber dalam sebuah berita melainkan lebih dari satu karena sebagai kontrol sosial dikalangan masyarakat.

Peneliti menyarankan ketika membaca berita tidak menerima pemberitaan tersebut secara mentah, namun sebagai pembaca harus mampu bersikap bijak. Media massa menjadi rujukan, sumber informasi, dan ilmu pengetahuan bagi khalayak. Untuk itu khalayak dituntut mampu bersifat selektif dan kritis dalam memahami sebuah berita. Sebaiknya media massa mampu menghadirkan informasi yang mendalam dan bersifat terbuka. Melalui tahapan seleksi isu, proses verifikasi dan mewawancarai narasumber yang memiliki kredibilitas diharapkan informasi dapat bersifat informatif.

PENELITIAN LANJUTAN

Dalam penulisan artikel ini peneliti menyadari masih banyak kekurangan baik dari segi bahasa, penulisan, dan bentuk penyajian mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan dari peneliti sendiri. Oleh karena itu, untuk kesempurnaan artikel, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak.

DAFTAR PUSTAKA

Alex Sobur, 2012. Analisis Teks Media : Suatu Pengantar Analisis Wacana, Analisis Semiotika, dan Analisis Framing. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Permana, R. H. (2021). *Cerita Awal Corona Di Indonesia*. News.Detik.Com. <https://news.detik.com/berita/d-5584009/cerita-awal-corona-di-indonesia/1>

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2020) 'COVID-19 Vaccine Acceptance Survey in Indonesia', *Journal of Materials Processing Technology*,1(1),pp.18.Availableat:<http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001>
<http://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055>
<https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006>
<https://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.04.024>
<https://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.12725>
<http://dx.doi.org/10.1016/j.matlet.2019.12725>

Sobur, A. (2018) Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Simiotik, dan Analisis Framing. Edited by 8. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Tiara Dewi, Muhammad Amir Masruhim, R. S. (2016) PEMBINGKAIAN MEDIA ONLINE TERHADAP PEMBERITAAN TERKAIT SERTIFIKASI HALAL VAKSIN COVID-19 DI INDONESIA (Analisis Framing Republika.co.id dan CNNIndonesia.com Periode Oktober - Desember 2020), Laboratorium Penelitian dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Mulawarman, Samarinda, Kalimantan Timur

Eriyanto. 2001. Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media. Yogyakarta: LkiS .
2002. Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media. Yogyakarta: Penerbit LkiS.

Bungin, Burhan.2007.Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan. Publik dan Ilmu Sosial lainnya.Jakarta:Putra Grafika.

Yudhaswara, R. K. and Hidayat, D. (2020) 'Perilaku Selektif Memilih Informasi COVID19 Di Media Massa',p.7.